

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh antara pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan dengan sesama rekan seprofesi secara bersama-sama terhadap tingkat materialitas. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengabdian pada profesi berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas, karena semakin tinggi sikap pengabdian yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin berpengaruh terhadap pertimbangan materialitas yang diambil.
2. Kewajiban sosial tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, karena kesadaran auditor tentang peran profesinya di masyarakat tidak selalu menumbuhkan sikap mental untuk melakukan pekerjaannya sebaik mungkin.
3. Kemandirian berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas, karena semakin tinggi kemandirian yang dimiliki seorang profesional maka pertimbangan-pertimbangan yang dibuat akan benar-benar mencerminkan dari keadaan yang sebenarnya.
4. Keyakinan terhadap profesi berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas, karena keyakinan ini akan menjadi acuan bagi auditor untuk memberikan hasil pekerjaan

serta pertimbangan-pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

5. Hubungan dengan sesama rekan seprofesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, karena dengan seringnya berkumpul dan berdiskusi dengan sesama rekan seprofesi dalam membicarakan keadaan yang dialami, maka suatu saat akan membuat kesalahan yang tanpa disengaja dilakukan oleh seorang auditor.

## **5.2. Keterbatasan**

Hasil penelitian ini setidaknya memiliki keterbatasan, yaitu kesulitan mendapatkan responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian. Kuesioner tidak dapat digeneralisasikan karena hanya mengambil populasi di KAP Surabaya.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka saran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel baru dalam pengembangan penelitian berikutnya untuk melihat pengaruhnya terhadap tingkat materialitas.
2. Data sampel yang digunakan bisa dikembangkan lagi dengan menambah karyawan dari KAP lain.

3. Dalam mendapatkan responden sebaiknya mencari responden yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, dan waktu menyebarkan kuesioner sebaiknya dilakukan pada masa-masa auditor tidak sibuk untuk membuat data lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aligafari, 2000, Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi, Edisi 2, Yogyakarta: BPFE.
- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley. 2010. *Auditing And Assurance Service An Integrated Approach*, 13th. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Boynton, W.C., dan Johnson, R.N., 2008, *Modern Auditing “Assurance Service and The Integrity of Financial Reporting”*, 8th. John Wiley & Sons, Inc.
- Debreceny, R.S., dan Gray, G.L. 2009. *Data Mining Journal Entries for Fraud Detection: A Pilot Study*.
- Desiana. 2012. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Oleh Auditor Pada KAP Di Surabaya. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – VOL 1, NO. 1, Januari 2012.
- Ghozali, I., 2006, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Cetakan IV, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guy, M., Alderman Wayne C, dan Alan, J., Winters., 2002., Auditing Edisi ke Lima, jilid 1., Jakarta: Erlangga.
- Hastuti, T.D., S. L. Indarto, dan C. Susilawati. 2003. Hubungan Antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi, Volume 6. Surabaya : IAI\_KAPd, 1206-1220.
- Herawaty, A dan Susanto, Y.K., 2008, Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan

Publik, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 11, No. 1.  
Mei: 13-20.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2009, SA Seksi 100 PSA  
No.4, Institut Akuntan Publik Indonesia.

Jusup, H. 2001. Auditing (pengauditan). Yogyakarta: Bagian  
Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Messier, Jr. W. F., S. M. Glover, dan D. F. Perwitt. 2006. Jasa  
Audit dan Assurance pendekatan sistematis (Edisi  
Empat). Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), 2011, SA Seksi 312

Undang-Undang Akuntan Publik No.5, Tahun 2011, Kantor  
Akuntan Publik.

Wahyudi, H., dan Aida A. M. 2003. Pengaruh Profesionalisme  
Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam  
Pemeriksaan Laporan Keuangan. Simposium Nasional  
Akuntansi 9 Padang. Surabaya : IAI\_KAPd, 1-26.

Yendrawati, R., 2008, Analisis Hubungan antara Profesionalisme  
Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam  
Proses Pengauditan Laporan Keuangan, Jurnal Penelitian  
dan Pengabdian, Vol. 6, No. 1, Maret: 75-86.